

SISTEM INFORMASI PENGAJUAN PENSIUN DI KANTOR BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH BERBASIS WEB

Nelvi Cahyani Harefa¹, Dini M Hutagalung², Riah Ukur Ginting³, Burhanuddin
Damanik⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sistem Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan
Jl. Kapten Muslim No.79 Medan 20123 Medan Telp (061)-8476769
e-mail : mhdini@gmail.com², riahukur@gmail.com³, damanikus@yahoo.com⁴

ABSTRAK

Sistem pengajuan pensiun merupakan salah satu sistem informasi yang terdapat pada kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Nias Selatan, dimana proses pengajuan pensiun masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu perlu adanya sistem informasi komputersasi untuk pengajuan pensiun dalam melaksanakan manajemen pegawai negeri sipil di lingkungan Kabupaten Nias Selatan. Dalam hal ini sistem informasi pengajuan pensiun di Kantor Badan Kepegawaian daerah Nias Selatan berbasis Web ini menyediakan akses dan penginputan data pegawai untuk pengajuan berkas persyaratan pensiun. Metode yang digunakan adalah *waterfall* dengan cara pengumpulan data, analisis, perancangan dan implementasi sampai uji coba sistem informasi menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL dengan menggunakan Framework Bootstrap. Objek penelitian dilakukan di kantor Badan Kepegawaian Kabupaten Nias Selatan. Tujuan penelitian ini untuk membantu seluruh pegawai negeri sipil dalam pengajuan pensiun dan mempermudah pegawai yang ada di Badan Kepegawaian Daerah Nias Selatan dalam penginputan data pegawai.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pengajuan Pensiun, Calon Pensiun, PHP, MySQL

1. PENDAHULUAN

Badan kepegawaian daerah (BKD) Nias Selatan merupakan sebuah instansi pemerintah yang bertugas membantu kepala daerah dalam melaksanakan manajemen pegawai negeri sipil di lingkungan teluk dalam. Badan Kepegawaian Daerah Nias Selatan ini berfungsi menyiapkan bahan dalam perumusan kebijakan teknis dalam lingkup kepegawaian Daerah, menyelenggarakan program kepegawaian, serta pemberhentian pensiun. Dalam Badan Kepegawaian Daerah terdapat berbagai Bidang yaitu Bidang pengadaan, pemberhentian dan informasi, Bidang Mutasi dan Promosi, Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur, Bidang Penilaian Kerja Aparatur Dan Penghargaan dan Sekretaris.

Pada bidang pengadaan pemberhentian dan informasi dimana

mengelola bagian pensiunan pegawai. Manajemen Pegawai Negeri Sipil adalah pengelolaan pegawai negeri sipil untuk menghasilkan pegawai negeri sipil yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, yang menyatakan bahwa PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. Pemberhentian sebagai PNS adalah pemberhentian yang mengakibatkan dimana yang bersangkutan kehilangan statusnya sebagai PNS. Pegawai negeri sipil yang telah memasuki batas usia pensiun telah mengabdikan dirinya kepada negara, pengajuan pensiun ini

dilakukan pada kantor BKD nias selatan[1]. Masa pensiun adalah masa yang datangnya berdasarkan pencapaian usia yang ditentukan. Bahwa masa pensiun ini merupakan tanda bahwa seseorang sudah mengalami penuaan dan tidak dapat bekerja secara produktif. Persiapan dan perencanaan dalam menghadapi masa pensiun bertujuan untuk mengurangi kekhawatiran pegawai dalam memasuki masa pensiun, maka pegawai tidak perlu cemas lagi dalam hal pensiunan [2]. Pegawai yang melakukan pensiun adalah pegawai yang sudah mencapai batas usia dimana tidak lagi memiliki jabatan ataupun kekuasaan lagi, pengajuan diri dilakukan di kantor Badan Kepegawaian Daerah Nias Selatan. Dalam pengajuan pensiunan dengan umur yang di tentukan di mulai dari 56 Tahun untuk melengkapi berkas pengantar SKPD fotokopy akte anak, SKP/DP3, DPCP Daftar susunan Riwayat hidup. Data yang akan di inputkan di kirimkan ke BKN dan pihak BKN yang akan mengelurkan SK kepada BKD nias selatan. Pengajuan pensiun ini dapat mempermudah Sistem Informasi kepegawaian yang digunakan untuk proses penyimpanan dan pengolahan data yang berkaitan dengan pengajuan pensiun sehingga memudahkan dalam penyelesaian permasalahan dan membantu dalam penyelesaian [3].

Sistem informasi kepegawaian ini mampu memberikan informasi data-data pegawai pada suatu perusahaan maupun instansi yang saling berinteraksi mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Sistem ini biasa digunakan oleh Badan Kepegawaian Daerah misalnya menginput data yang melakukan pensiunan, mempermudah pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan. Masalah dalam pengajuan dari pihak Badan Kepegawaian Daerah Nias Selatan yaitu menumpuknya berkas-berkas permohonan pensiun. Dimana selama ini di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Nias Selatan khususnya di Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi masih menggunakan sistem operasi

manual dan banyak ditemukan berkas pegawai yang tidak lengkap serta tidak sesuai dengan persyaratan, dimana terkadang Pegawai PNS ini kurangnya ketidak tahuan informasi khususnya dalam pengajuan pensiun. Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka penulis membuat sistem informasi pengajuan pensiun dikantor BKD nias selatan dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MYSQL*, sistem ini dapat membantu dalam pengelolaan data, menyimpan data serta pengolahan data pegawai yang menangani pengajuan pensiun pegawai pada sebuah instansi.

Berdasarkan masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem informasi yang dapat dikembangkan di Badan Kepegawaian Daerah Nias Selatan dengan judul **“Sistem Informasi Pengajuan Pensiun di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Nias Selatan Berbasis Web”**.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu [4].

2.1.2 Pengertian informasi

Informasi merupakan data yang sudah diolah yang di tunjukan untuk seseorang, organisasi ataupun siapa saja yang membutuhkan. Akan berguna dan lebih berarti bagi penerima informasi yang membutuhkan informasi[5]. Fungsi informasi utamanya, yaitu menambah pegetahuan atau mengurangi ketidak pastian pemakai informasi karena informasi berguna memberikan gambaran tentang suatu permasalahan sehingga pengambilan keputusan dapat menentukan keputusan lebih cepat, informasi juga meberikan standar aturan maupun indicator bagi pengambil keputusan.

2.1.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan data yang terintegritasi dan saling melengkapi dengan menghasilkan output yang baik guna untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan[6]. Sedangkan Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [7].

2.2 Pensiun

Pensiun adalah jaminan hari tua dan sebagai balas jasa terhadap Pegawai Negeri yang telah bertahun-tahun mengabdikan dirinya kepada Negara [8].

Pasal 17

Pensiun mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penetapan Nomor Identitas Pegawai Negeri Sipil, kartu Pegawai (KARPEG), Kartu Istri/Suami (KARIS/KARSU), pemberhentian dan pemberian pensiun bagi Pegawai Negeri Sipil Pusat dan janda/dudanya dan penyiapan pertimbangan teknis bagi Pegawai Negeri Sipil Daerah dan janda/dudanya yang telah mencapai batas usia pensiun serta penyiapan perimbangan status kepegawaian lainnya.

Minimal Usia Pensiun yaitu:

1. Usia 45 tahun
2. Usia 56 tahun
3. Usia 58 tahun

Maksimal Usia Pensiun yaitu:

1. Usia 60 tahun
2. Usia 65 tahun
3. Usia 70 tahun

Golongan dan Pangkat Sesuai pendidikan sebagai berikut:

1. Pegawai lulusan SD atau sederajat = Golongan I/a.

2. Pegawai lulusan SMP atau sederajat = Golongan I/b.

3. Pegawai lulusan SMA atau sederajat = Golongan II/a.

4. Pegawai lulusan S1 atau sederajat = Golongan III/a.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menjelaskan, bahwa [9]:

- a. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
- b. Pegawai Aparatur Sipil Negara (Pegawai ASN) adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- c. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
- d. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

2.3 Pengajuan Pensiun

2.3.1 Pensiun BUP (Batas Usia Pensiun)

PNS yang telah mencapai batas usia pensiun, akan diberhentikan sebagai PNS dan diberikan hak pensiun. BUP tergantung dengan jabatan PNS tersebut.

Berdasarkan UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, bahwa BUP PNS dirubah menjadi:

- a. 58 tahun bagi Pejabat Administrasi.
- b. 60 tahun bagi Pejabat Pimpinan Tinggi.
- c. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan bagi Pejabat Fungsional

Terkait dengan perubahan BUP, maka dalam masa peralihan ini:

a. Dalam hal terdapat PNS yang sedang menjalani Masa Persiapan Pensiun maupun tidak sedang menjalani Masa Persiapan Pensiun dan tidak bersedia lagi melaksanakan tugas, baik SK Pensiunnya telah ditetapkan maupun belum ditetapkan, yang TMT pensiunnya mulai berlaku 1 Februari 2014 s.d 1 Desember

2015 yang mencapai BUP minimal 56 tahun, maka keputusan pensiun dan kenaikan pangkat pengabdianya dapat diberikan apabila memenuhi syarat sesuai peraturan perundangan.

b. Dalam hal terdapat PNS yang keputusan pemberhentian/ pertimbangan teknis pensiunnya telah ditetapkan dan TMT pensiunnya mulai berlaku 1 Februari 2014 s.d 1 Desember 2015 yang mencapai BUP minimal 56 tahun, apabila bersedia lagi melaksanakan tugas maka keputusan/pertimbangan teknis pensiun yang bersangkutan akan ditinjau kembali.

c. Dalam hal terdapat PNS yang menyatakan bersedia lagi melaksanakan tugas, kemudian mengajukan pemberhentian sebelum mencapai usia 58 atau belum pernah diusulkan pensiunnya, kemudian mengajukan pemberhentian sebelum mencapai usia 58 tahun maka, diberhentikan dengan hormat sebagai PNS serta diberikan kenaikan pangkat pengabdian apabila memenuhi syarat sesuai peraturan perundangan.

2.3.2 Pensiun Janda/Duda/yatim

Pensiun janda/duda/yatim, perlu dipahami terlebih dahulu definisi berikut[8]:

a. Janda, ialah isteri sah menurut hukum dari pegawai negeri atau penerima pensiun-pegawai yang meninggal dunia.

b. Duda, ialah suami yang sah menurut hukum dari pegawai negeri wanita atau penerima pensiun pegawai wanita, yang meninggal dunia dan tidak mempunyai isteri lain.

c. Anak, ialah anak kandung yang sah atau anak kandung/anak yang disahkan menurut Undang-undang Negara dari pegawai negeri, penerima pensiun, atau penerima pensiun-janda/duda.

2.4 Konsep Pemodelan UML

2.4.1 Usecase Diagram

Usecase Diagram dasarnya digunakann untuk mendeskripsikan bagaimana entitas eksternal dapat menggunakan sistem atau perangkat lunak. Entitas eksternal bisa berupa manusia atau sistem yang lain, dimana entitas eksternal ini sering disebut sebagai actor. Sedangkan Use Case diagram merupakan gambaran skenario dari interaksi antara user dengan sistem[7].

2.5 Konsep Basis Data

Basis data adalah suatu kumulan data terhubung yang disimpan secara bersama- sama pada suatu media, yang diorganisasikan berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu, dan dengan software untuk melakukan manipulasi untuk kegunaan tertentu[12].

2.5.1 MYSQL

Mysql adalah DBMS yang *Open Source* dengan dua bentuk lisensi yaitu Free Software (perangkat lunak bebas) dan Shareware (perangkat lunak pemilik yang penggunaanya terbatas). Dan Mysql merupakan database engine atau server database yang mendukung bahasa database interaktif dalam mengelola data[12]. Kelebihan dari MySQL adalah gratis, handal, selalu diupdate dan banyak form

yang memfasilitasi para pengguna jika memiliki kendala. MySQL juga menjadi DBMS yang sering dibundling dengan web server sehingga proses instalasinya jadi lebih mudah.

2.5.2 XAMPP

XAMPP adalah salah satu paket installer yang berisi Apache yang merupakan web server tempat menyimpan file-file yang diperlukan website, dan *Phpmysql* sebagai aplikasi yang digunakan untuk perencanaan database *Mysql*[13]. Sedangkan *Xampp* adalah sebuah aplikasi open source terkait pengelolaan server yang dikembangkan oleh Apache bisa digunakan secara gratis. XAMPP berarti *cross platform*, artinya mengandung berbagai platform seperti windows, macOS dan linux[12].

2.6 Bahasa Pemrograman

2.6.1 HTML (Hypertext Markup Language)

HTML merupakan bahasa pemrograman web yang memberitahukan peramban web (web browser) bagaimana menyajikan konten di halaman web. HTML disusun dengan bahasa sederhana sehingga mudah diimplementasikan dan dapat menampilkan obyek-objek seperti teks, tabel tautan, gambar, audio dan video[14]. Sedangkan HTML adalah sebuah markup untuk menstrukturkan dan menampilkan isi dari halaman web[15].

2.6.2 PHP (Hypertext Processor)

PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis web dikembangkan dengan tujuan untuk mencatat pengunjung pada website dan ditambahkan form interpreter, sebuah tools untuk melakukan penerjemahan perintah sql[14]. PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang merupakan *server side programming*, yaitu bahasa pemrograman yang diproses di sisi server. Fungsi utama PHP dalam membangun website adalah untuk melakukan

pengolahan data pada database. Data website dimasukan ke database diedit, hapus dan ditampilkan dan ditampilkan pada website yang diatur oleh PHP[13].

2.6.3 Sublime Text

Sublime Text merupakan salah satu text editor yang sangat powerful yang dapat meningkatkan produktivitas dan mengembangkan kualitas kode yang tinggi. Sublime Text Editor Merupakan editor text lintas platform dengan Python Application Programming Interface (API). Sublime Text Editor Juga mendukung banyak bahasa pemrograman dan bahasa markup, dan fungsinya dapat ditambah dengan plugin, dan Sublime Text Editor Tanpa lisensi perangkat lunak.

2.6.4 CSS (Cascading Style Sheet)

Cascading Style Sheet (CSS) yaitu skrip yang digunakan untuk mengatur desain website. Walaupun HTML mempunyai kemampuan untuk mengatur tampilan website, namun kemampuannya sangat terbatas. Fungsi CSS adalah memberikan pengaturan yang lebih lengkap agar struktur website yang dibuat dengan HTML terlihat lebih rapi dan elegan[13]. CSS dapat mengendalikan ukuran gambar, warna bagian tubuh pada teks, warna tabel, ukuran border, warna border, warna hyperlink, warna mouse over, spasi antar paragraf, spasi antar teks, margin kiri, kanan, atas, bawah, dan parameter lainnya. CSS adalah bahasa style sheet yang digunakan untuk mengatur tampilan dokumen. Dengan adanya CSS pengguna dapat menampilkan halaman yang sama dengan format yang berbeda[15]

2.7. Website

Website adalah sekumpulan halaman yang terdiri atas beberapa halaman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi

internet. Dimana website merupakan halaman-halaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser, seperti Mozilla Firefox, Google Chrome atau lainnya [13].

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Nias Selatan Jl. Arah Lagundri KM5. Bawonahono, Fanayama Kabupaten Nias Selatan. Dimana Tempat ini juga memiliki Pemandangan Cukup Indah karena berada diatas bukit. Badan Kepegawaian Daerah tempatnya berdekatan dengan Kantor Bupati Nias Selatan. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dalam permasalahan yang terdapat di Kantor BKD Nias Selatan. Dengan ini penelitian dapat membuat sebuah website pengajuan pensiun dengan menggunakan metode Waterfall (*Classic Life Cycle*) dimana dapat memudahkan penulis dalam membangun sistem, bahasa program yang digunakan yaitu Sublime Text (PHP) dan Mysql (database).

3.2 Pengumpulan Data

Beberapa teknik dalam pengumpulan data untuk memperoleh suatu data dan informasi, berikut teknik pengumpulan data yaitu:

3.2.1 Observasi

Metode Observasi salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Metode Observasi ini melakukan penelitian secara langsung. Tempat penelitiannya yaitu di Kantor BKD Nias Selatan Jl. Arah Lagundri Km. 5, Bawonahono, Fanayama, Kabupaten Nias Selatan, dalam hal ini adalah subbag pengadaan, pemberhentian dan informasi.

3.2.2 Wawancara

Metode wawancara atau tanya jawab dilakukan secara lisan kepada Ibu Erlina Harefa, S.Kom., M.I.P selaku kepala bidang dalam pengurusan pemberhentian dan

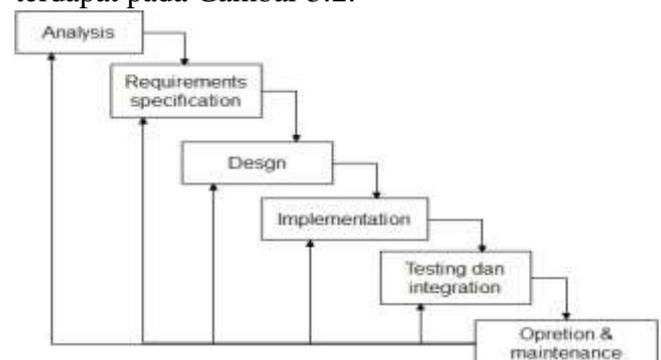
informasi yang berhubungan langsung dengan masalah kendala yang dihadapi selama pengajuan pensiun di Kantor BKD Nias Selatan mendapatkan info berupa syarat dalam pengajuan berkas Pensiun.

3.2.3 Studi Pustaka (Literature Review)

Cara studi pustaka, penulis mencari referensi-referensi yang relevan dengan objek yang akan diteliti. Pencarian dilakukan di perpustakaan, toko buku, maupun secara online melalui internet. Penulis mencari informasi-informasi yang dibutuhkan, informasi yang didapatkan digunakan dalam penyusunan landasan teori, metodologi penelitian serta pengembangan aplikasinya.

3.2.4 Metode Waterfall

Metode yang digunakan dalam merancang sistem informasi pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah adalah metode waterfall "*Classic Life Cycle*" atau model *Waterfall* dimana model yang paling banyak digunakan dalam *Software Engineering*. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dengan urutan mulai dari level kebutuhan sistem dan menuju ke tahap analisis, design, coding, testing atau verification dan maintenance, terdapat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Metode Waterfall

1. Analisis

Analisis adalah tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dalam merancang bagaimana membangun sebuah sistem informasi pengajuan pensiun di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Nias

Selatan. Analisis ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam menyusun dan membangun sistem yang dibuat.

2. Design

Setelah melakukan analisis penulis membuat desain. Desain ini bertujuan untuk membuat aplikasi dimana perencanaan yang digunakan yaitu permodelan struktur menggunakan Usecase Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram dan Entity Relationship Diagram.

3. Coding

Tahap ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam menyimpan data dan membuat fitur pada website yang dibuat nantinya. Bahasa program yang digunakan yaitu Sublime Text (PHP) dan *Mysql* (database).

4. Testing

Melakukan Pengujian keseluruhan sistem pada tahap ini dengan melakukan uji coba sistem dimana penulis harus memperhatikan apakah sistem yang dibuat berjalan dengan baik sehingga dapat dipastikan sistem yang dibangun ini layak digunakan.

5. Maintenance

Pada tahap ini sistem dipasang dan mulai digunakan. Maintenance sebagai tahap terakhir yang mana memperbaiki kesalahan pada sistem *error* yang terlewat dan pengembangan sistem seperti penambahan fitur ataupun yang lain nya

3.3 Analisis Sistem

Analisis Sistem merupakan suatu teknik penelitian terhadap sebuah sistem dengan menguraikan komponen-komponen pada sistem tersebut dengan tujuan untuk mempelajari komponen itu sendiri serta dengan keterkaitannya dengan komponen lain yang membentuk sistem sehingga didapat sebuah keputusan atau kesimpulan mengenai sistem tersebut baik itu kelemahan ataupun kelebihan sistem [5]. Sistem informasi pengajuan pensiun di BKD nias selatan mengelola data pensiun yang masih menggunakan

sistem manual sehingga dalam melakukan proses pengolahan data masih kurang efektif dan efisien serta banyak ditemukan berkas pegawai yang tidak lengkap, tidak sesuai dengan persyaratan dimana terkadang Pegawai PNS ini kurangnya ketidak tahuan informasi khususnya dalam pengajuan pensiun.

Tujuan dari analisis sistem ini untuk membantu penulis dalam mengambil keputusan serta membuat perbandingan sebagai tolak ukur terhadap hasil yang dicapai dengan mengevaluasi sistem yang berjalan baik dalam pengolahan data maupun pembuatan laporan[16].

3.4 Perancangan sistem

Perancangan sistem merupakan suatu proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam suatu rancangan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dan memberi gambaran yang lebih jelas dan akurat untuk dijadikan pertimbangan apa yang harus dikerjakan[17]. Perancangan sistem ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dari pemakai sistem bagaimana gambaran yang jelas dari rancangan sistem yang telah dibuat serta dapat diimplementasikan kepada semua pemakai[16].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Setelah analisa perancang aplikasi selesai maka tahap selanjutnya adalah implementasi dari perancang tersebut sekaligus menguji kinerja dari sistem yang telah di rancang. Dengan Hasil Implementasi program dapat menampilkan Menu login, persyaratan, pegawai, pengajuan dan SK.. Implementasi sistem adalah tahapan dimana sistem atau aplikasi siap untuk dioperasikan pada keadaan yang sebenarnya sesuai dari hasil analisis dan perancangan yang dilakukan, dan aplikasi yang dirancang benar-benar dapat menghasilkan tujuan yang dicapai dilengkapi dengan tampilan yang

bertujuan untuk memudahkan penggunaannya, fungsi dari antarmuka ini adalah untuk memberikan input dan menampilkan output dari aplikasi.

4.1.1 Menu

Dalam tahap awal dalam implementasi dapat ditampilkan berupa menu login yang berfungsi untuk keamanan sistem dan menu utama untuk menampilkan Menu-Menu dalam pengolahan. Menu tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menu Login

Menu Login digunakan untuk mengamankan sistem dari user-user yang tidak bertanggung jawab sebelum masuk ke Menu Utama.

2. Menu Utama

4.1.2 Masukan (input) Sistem

Masukan (input) sistem merupakan bagian sistem dalam pengolahan data masukan yang diproses penyimpanan dalam Database. Menu tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menu Data Pegawai

Menu Data Pegawai adalah Menu yang berfungsi untuk mengolah Data Pegawai yang ingin mengolah data. Berikut adalah tampilan Menu Data Pegawai.

2. Menu Data Pengajuan

Menu Pengajuan adalah Menu yang berfungsi untuk mengolah data pengajuan dengan menyimpan, mengedit dan menghapus data. Berikut adalah tampilan

3. Menu Data SK

Menu Data SK adalah Menu yang berfungsi untuk mengolah data SK dalam menyimpan, mengedit dan menghapus data. Berikut adalah tampilan Menu SK.

4. Menu Data Persyaratan

Menu Data Persyaratan adalah Menu yang berfungsi untuk mengupload data persyaratan dalam bentuk pdf yang dipublikasikan dokumen. Berikut adalah tampilan Menu Persyaratan.

4.2 Pembahasan

Dalam pembahasan ini dapat dijelaskan bahwa pen data pemograman yang digunakan adalah *XAMPP*. Adapun penjelasan tentang sistem yang digunakan dan berfungsi untuk memecahkan suatu masalah adalah sebagai berikut.

4.2.1 Prosedur Kerja Sistem

Dalam menjalankan suatu sistem program yang sudah dibangun, dibutuhkan suatu prosedur kerja sistem yang didalamnya *control* dalam terhadap sistem dan data yang dinggunakan.

4.2.2 Spesifikasi Kebutuhan Sistem

Sedangkan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Pensiun Di Kantor BKD Nias Selatan ini adalah sebagai berikut:

1. *Sublime Text*
2. *XAMPP*
3. *Mysql*

4.2.3 Kelemahan Dan Kelebihan Sistem

Dalam suatu sistem dirancang adapun kendala yang dihadapi oleh pengguna sistem. Untuk dengan ada evaluasi sistem, bisa menjadi acuan untuk dalam perombakan sistem. Adapun kelemahan dan kelebihan sistem sebagai berikut:

1. Kelemahan Sisitem
 - a. Aplikasi sistem masih menggunakan bahasa pemograman PHP 7 dan fitur pengolahan data kurang lengkap.
 - b. Dalam segi pengamanan *database* mengalami rentan dalam pembobolan sistem dan menggunakan bahasa pemograman dengan menggunakan konsep kriptografi

2. Kelebihan Sistem

- a. Sistem informasi berbasis *web* dan bersifat efisien dalam penyajian data pengajuan pensiun.
- b. Mempermudah dalam mengolah data pengajuan, pegawai, SK, dan persyaratan ke dalam sistem berbasis *web*.c. Pegawai lebih efisien dan data dapat diarsipkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan mengenai sistem informasi pengajuan pensiun di kantor badan kepegawaian daerah nias selatan berbasis web, yaitu:

1. Untuk merancang sistem informasi pengajuan pensiun di kantor BKD kabupaten Nias Selatan.
2. Mempermudah calon pensiunan pegawai negeri sipil dalam mengajukan berkas persyaratan pensiun di kantor BKD Nias Selatan.

5.2 Saran

Adapun saran dalam pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi pengajuan pensiunan di Kantor BKD berbasis web dapat dikembangkan menggunakan berbasis android.
2. Diharapkan sistem informasi yang dibangun menggunakan pengamanan data kriptografi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Hermawan, L. Puspaningsih, S. Bina, B. Banjarmasin, J. Pramuka, and B. Email, "Batas Usia Pensiun Pada Kantor Regional Viii Badan Kepegawaian Negara Banjarmasin," vol. 8, pp. 75–83, 2018.

- [2] M. D. Wulandari, P. D., & Lestari, "Pengaruh Penerimaan Diri Pada Kondisi Pensiun dan Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Badung," *J. Psikol. Udayana*, vol. 5, no. 2, pp. 87–99, 2018.
- [3] C. R. Madeira, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Web," vol. 11, no. 1, pp. 1–8, 2017.
- [4] J. Hutahaean, *Konsep Sistem Informasi*. CV Budi Utama, 2014.
- [5] A. C. Prof. Dr. Sri Mulyani, "Metode Analisis dan Perancangan Sistem," *Abdi SisteMatika*. pp. 161–162, 2016.
- [6] E. S. Andani, M. Informatika, and U. T. Sumbawa, "Sistem Informasi Administrasi Akademik Pada Bimbingan Belajar Berbasis Web (Studi Kasus Dila Samawa) Dosen Informatika , Universitas Teknologi Sumbawa Rodianto@uts.ac.id ,, 2 Evasapitri751@gmail.com Abstrak," vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2019.
- [7] T. Sutabri, "Konsep Sistem Informasi." p. 256, 2012, Accessed: May 28, 2021.
- [8] A. S. Negara, D. Rahmat, T. Yang, M. Esa, and P. R. Indonesia, "Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara," 2014.
- [9] H. Sufadmi and E. Effiyaldi, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Jambi," *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 3, pp. 340–353, 2020.
- [10] R. Harisca, A. Huda, and L. Slamet, "Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis

- Web Pada Man 1 Padang,” *J. Vokasional Tek. Elektron. Dan Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 148–154, 2017.
- [11] C. A. Pamungkas, “Pengantar dan Implementasi Basis Data,” in *Pengantar dan Implementasi Basis Data*, 2017, p. 68.
- [12] F. Rahimi, *Pemrograman Basis Data menggunakan MySQL*. 2020.
- [13] R. Abdulloh, “Easy & Simple Web Programming,” *Jakarta PT Elex Media Komputindo*, p. 227, 2016.
- [14] Achmad Solichin. S.Kom, “Pemograman web dengan php dan MySQL,” *Mengen. Javascript*, p. 42, 2016.
- [15] R. Hasiholan Sianipar, *Membangun Web PHP dan MySQL Untuk Pemula dan Programmer*. 2015.
- [16] I. santi, Hartati, *Analisa Perancangan Sistem*. 2020.
- [17] N. Amria, D. Irawan, S. Kom, M. T. I. K. Mz, S. Kom, and B. Karena, “Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis Web Di Pemda Lampung Tengah,” *Ilmu Komput.*, vol. 01, no. 01, 2020.
- [18] M. Anif, A. Dentha, and H. W. S. Sindung, “Designing internship monitoring system web based with laravel framework,” *2017 IEEE Int. Conf. Commun. Networks Satell. COMNETSAT 2017 - Proc.*, vol. 2018-January, pp. 112–117, 2017, doi: 10.1109/COMNETSAT.2017.8263583.
- [19] S. Nuratch, “Design and Implementation of Real-time Embedded Data Acquisition and Classification with Web-based Configuration and Visualization,” *2018 Int. Conf. Embed. Syst. Intell. Technol. Int. Conf. Inf. Commun. Technol. Embed. Syst. ICESIT-ICICTES 2018*, pp. 1–4, 2018.